

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan pengetahuan dasar yang diperoleh siswa untuk menunjang keberhasilan belajar demi menempuh pendidikan lebih lanjut. Bahkan matematika diperlukan dalam kehidupan sehari-hari sebagai alat bantu dalam memecahkan masalah.

Matematika merupakan pelajaran yang digunakan dalam segala aspek dari sisi kehidupan manusia, maka setiap individual harus belajar matematika yang dimulai sejak dini terutama di Sekolah Dasar (SD). Doman (dalam Hudojo 2003:179) mengatakan bahwa pada hakekatnya matematika diajarkan sejak usia balita, ini berarti guru sebagai subjek dalam pembelajaran matematika perlu memandang siswa sebagai sarana untuk objek pembelajaran. Dalam proses belajar matematika, Bruner (dalam Gatot Muhsetyo, 2007:1.7) menyatakan pentingnya tekanan pada kemampuan peserta didik dalam berpikir intuitif dan analitik akan mencerdaskan peserta didik membuat prediksi dan terampil dalam menemukan pola dan hubungan keterkaitan. Walaupun demikian perlu dimengerti bahwa objek matematika terinspirasi dan bersumber dari dunia nyata. Jika pembelajaran matematika bertolak dari objek abstrak dan formal, maka hal inilah yang membuat siswa takut terhadap pembelajaran matematika dan sulit dipahami. Sebenarnya ketakutan itu berawal dari pendekatan pembelajaran matematika yang terkesan kaku. Siswa tidak diberi kesempatan untuk melakukan eksperimen terhadap konsep-konsep dasar matematika.

Pengamatan yang dilakukan di sekolah mata pelajaran matematika khususnya materi pengurangan dua bilangan cacah di SD Laboratorium UNG masih rendah, hal ini terjadi dikarenakan siswa tidak mampu menyelesaikan atau mengerjakan tugas yang diberikan guru, siswa mengalami beberapa hambatan terutama pengetahuan dasar menghitung, ditambah lagi dengan metode atau model pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi yang diajarkan seperti ceramah, diskusi ataupun penugasan. Sehingga sebagian besar siswa kelas 1 mengalami kesulitan dalam melakukan pengurangan dua bilangan cacah.

Sesuai dengan hasil observasi awal yang dilakukan pada 28 orang siswa kelas I SD Laboratorium UNG, 15 orang atau 53% belum mampu dalam menyelesaikan pengurangan dua bilangan cacah, sedangkan sisanya 13 orang atau 46% masih perlu bimbingan untuk lebih mampu dalam melakukan pengurangan dua bilangan cacah.

Dari kesulitan siswa tersebut dalam mengurang dua bilangan cacah maka peneliti berinisiatif mengambil salah satu metode yang bisa meningkatkan kemampuan siswa yaitu metode jarimatia. Metode jarimatika merupakan metode pembelajaran yang menunjukkan langsung bagaimana proses pengurangan dengan menggunakan jari-jari tangan, selain itu juga metode jarimatika meningkatkan kemampuan siswa dalam memainkan jari untuk melakukan pengurangan bilangan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penelitian ini penulis memformulasikan judul : “Meningkatkan Kemampuan Mengurang Dua Bilangan

Cacah Menggunakan Metode Jarimatika Dili Pada Siswa Kelas I SD Laboratorium UNG Kota Selatan Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa hal yang mempengaruhi kemampuan dalam mengurang dua bilangan cacah antara lain:

1. Metode yang digunakan tidak sesuai
2. Kemampuan siswa dalam mengurang dua bilangan cacah masih rendah
3. Aktivitas belajar siswa sangat kurang

1.3 Pembatasan Masalah

Agar pembatasan masalah mengarah pada tujuan yang akan dicapai, maka dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan mengurang dua bilangan cacah.
2. Penggunaan metode jarimatika dalam pembelajaran mengurang dua bilangan cacah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian singkat pada latar belakang, maka penulis mengangkat permasalahan sebagai berikut: “Apakah dengan menggunakan metode jarimatika dili dapat meningkatkan kemampuan mengurang dua bilangan cacah pada siswa kelas I SD Laboaratorium Universitas Negeri Gorontalo Kota Selatan Kota Gorontalo?”.

1.5 Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka salah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan mengurangi dua bilangan cacah pada siswa kelas I SD Laboratorium Universitas Negeri Gorontalo Kota Selatan Kota Gorontalo menggunakan Metode Jarimatika dili dengan langkah-langkah sebagai berikut;

1. Memperkenalkan terlebih dahulu cara penggunaan jari tangan.
2. Melakukan peragaan mengurangi bilangan dengan menggunakan jari.
3. Membimbing siswa untuk mencobanya sendiri.
4. Memberi tugas kepada siswa untuk melakukannya sendiri.

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka tujuan penelitian yang hendak dicapai ialah untuk meningkatkan kemampuan mengurangi dua bilangan cacah menggunakan metode jarimatika dili pada siswa kelas I SD Laboratorium Universitas Negeri Gorontalo Kota Selatan Kota Gorontalo.

1.7 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memberi manfaat bagi sekolah, siswa, guru, dan bagi penulis sendiri adapun manfaatnya yaitu:

1. Bagi Siswa

Memberikan pengetahuan dan kemampuan baru terhadap materi dan metode yang telah diajarkan khususnya dalam mengurangi dua bilangan cacah.

2. Bagi Guru

Manfaat untuk mengembangkan kemampuan profesional seorang guru secara kreatif dan fungsional dan dapat meningkatkan kemampuan siswa khususnya dalam mengurang dua bilangan cacah dengan menggunakan metode jarimatika dili.

3. Bagi sekolah

Sebagai masukan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar melalui metode pembelajaran yang tepat.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini menjadi bahan masukan untuk mengadakan proses pembelajaran dengan metode jarimatika demi meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.